

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Lambang pelopor merupakan cerminan dari sikap anggota Detasemen A Satuan Brimob Polda Jabar yang harus memiliki sikap-sikap dalam profesionalisme kerja sehingga mampu menjadi panutan baik secara internal maupun eksternal.

Hal ini juga membuktikan bahwa sikap seorang pelopor di Detasemen A Satuan Brimob Polda Jabar mampu membaaur kepada masyarakat sipil sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial antara pemerintah dengan masyarakat Indonesia pada umumnya. Berdasarkan pemakaian simbo, ikon dan indek dari lambang pelopor dapat ditarik sebuah kesimpulan pemaknaan yaitu :

- Cinta tanah air

Seorang anggota Brimob Detasemen A pelopor akan selalu membela dan menjaga keutuhan wilayah negara kesatuan. Untuk itu, Detasemen A siap ditugaskan di mana dan ke mana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan demi nusa dan bangsa

- Disiplin

Seorang anggota Brimob Detasemen A pelopor harus memiliki kemampuan khusus dalam menjalankan tugas-tugas yg terkait sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan cepat, singkat, efektif dan efisien

- Tenggang rasa dan tanggung jawab

Setiap anggota Detasemen A satuan brimob polda jabar harus mampu menjadi pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut.

- Keberanian

Setiap anggota detasemen A satuan brimob polda jabar harus memiliki sikap berani. Keberanian yang dimiliki oleh Detasemen A. Berani dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai anggota Brimob berpedoman pada Tribhata dan Catur Prasetya.

5.2 Saran

- Diharapkan para anggota dapat melaksanakan tugas di lapangan sesuai dengan makna lambang yang telah dibuat.
- Diharapkan kepolisian Indonesia dapat memberikan contoh yang baik serta dapat mengayomi masyarakat.